

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lazismu Al Jihad Banjarmasin

Lazismu adalah Lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, waqaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, Lembaga, Perusahaan, dan instansi lainnya.(Ulpah, M. (2021:13)

Lazismu Al Jihad merupakan Lembaga operasional dalam penghimpunan dana ZISKA di wilayah pimpinan cabang Muhammadiyah 4 yang bertanggung jawab kepada Lazsimu wilayah Kalimantan selatan, Diresmikan oleh walikota Banjarmasin pada hari jumat 15 Desember 2020.

Dengan budaya kerja yang amanah professional, dan transparan, Lazismu Al Jihad berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat dengan spirit kreatifitas dan inovasi Lazismu Al Jihad senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahandan problem sosial masyarakat yang berkembang. Lokasi Lazismu Al Jihad berada di tengah-tengah kota Banjarmasin Beralamat Jl. Cempaka Besar No.21, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 081150741234.

Visi lembaga Lazismu Al Jihad adalah menjadi Lembaga ZIS terpercaya.

Misinya lembaga Lazismu Al Jihad adalah :

- 1) Membangun sistem yang Amanah, professional, dan transparan untuk pengelolaan ZIS
- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS yang professional, tepat sasaran dan produktif
- 3) Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan umat melalui ZIS

Gambar 4.1

Gambar penyaluran Infak Periode 2021-2022



Sumber Dokumen Lazismu Al Jihad (Data diolah)

Total keseluruhan Jumlah Penyaluran dana infak oleh Lazismu Al Jihad Banjarmasin **Rp.1.384.086.916** (satu miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan puluh enam ribu sembilan ratus enam belas rupiah) kepada penerima manfaat yang bersumber dari kaleng Infak, Donatur, dan transfer rekening pada tahun 2021-2022

Gambar 4.2

Gambar penghimpunan Infak 2021-2022



Sumber Dokumen Lazismu Al Jihad (Data diolah)

Total keseluruhan Jumlah Penghimpunan dana infak oleh Lazismu Al Jihad Banjarmasin **Rp.1.545.907.012** (satu miliar lima ratus empat puluh lima juta Sembilan ratus tujuh ribu dua belas rupiah) kepada penerima manfaat yang

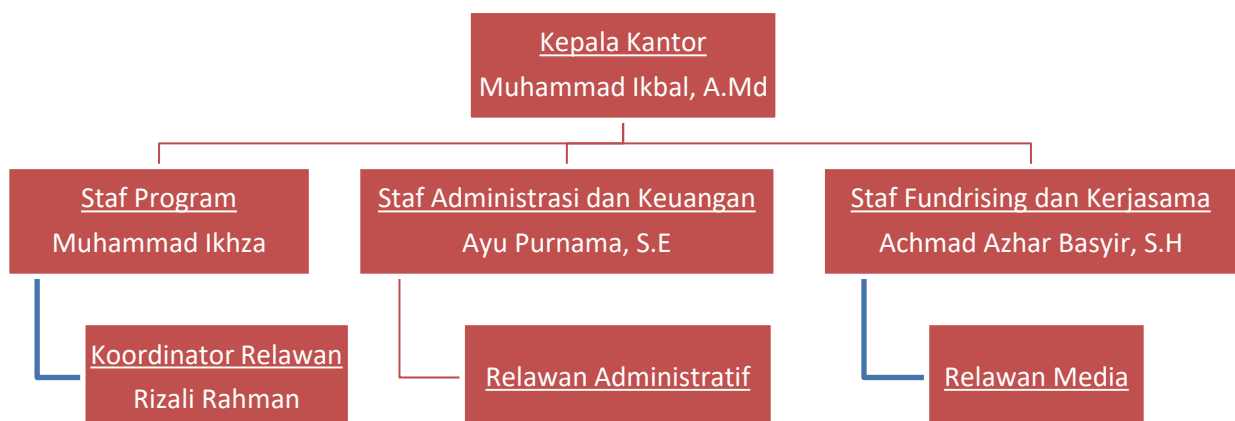
bersumber dari kaleng Infak, Donatur, dan transfer rekening pada tahun 2021-2022

a) Struktur Organisasi Lazismu Al Jihad Banjarmasin

Setiap Organisasi ataupun lembaga membentuk tim merupakan suatu keharusan yang perlu dibuat oleh karena itu Lazismu Al Jihad Banjarmasin dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan organisasi yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya organisasi adalah wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran yang diatur dari sekelompok orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi struktur organisasi dibuat sedemikian rupa atas dasar fungsi-fungsi yang ada dalam lembaga ataupun perusahaan. Sehingga kerangka kerja maupun orang-orang yang diletakkan dalam kedudukannya mempunyai garis-garis kewenangan dalam tanggung jawab masing-masing.

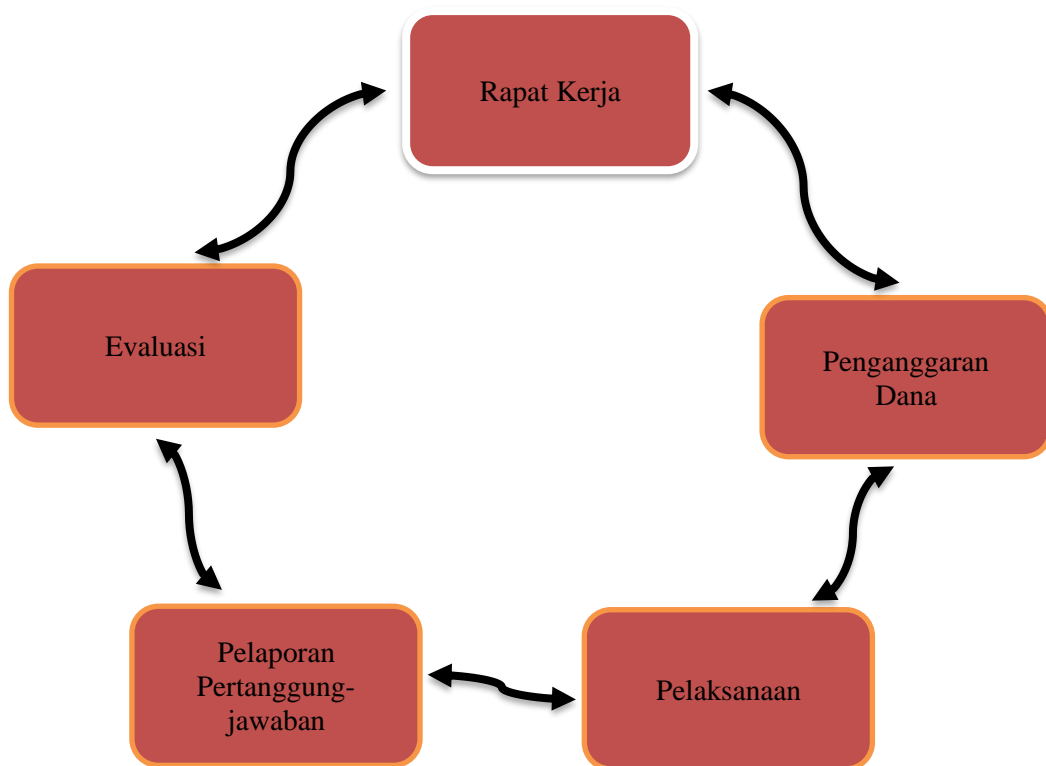
Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Lazismu Al Jihad Banjarmasin



Sumber Dokumen Lazismu Al Jihad Banjarmasin (Data diolah)

Gambar 4.2
Bagan Siklus Manajemen Infak Pengurus
Lazismu Al Jihad Banjarmasin



Sumber Hasil wawancara kepala Lazismu Al Jihad Banjarmasin (Data diolah)

3. Alamat Kantor

Jl. Cempaka Besar No.21, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231

4. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Lembaga ZIS yang terpercaya

Misi

1) Mengembangkan sistem yang Amanah, professional, dan transparan untuk

pengelolaan ZIS

- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS yang professional, tepat sasaran, dan produktif
- 3) Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan umat melalui ZIS
- 4) Membangun kemitraan dengan Lembaga yang sejalan dalam pemberdayaan umat

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti teliti yaitu bagaimana manajemen infak Lazismu Al Jihad Banjarmasin. Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil pengumpulan data dengan teknik wawancara, dan dokumentasi terhadap pengurus Lazismu Al Jihad Banjarmasin.

1). Identitas Informan

Nama : Muhammad Iqbal A.Md

Jabatan : Ketua Lazismu Al Jihad

Jenis Kelamin : Laki-Laki

2). Identitas Informan

Nama : Muhammad Ihza K

Jabatan : Staff program Lazismu Al Jihad

Jenis Kelamin : Laki-Laki

3). Identitas Informan

Nama : Ayu Purnama S.E

Jabatan : Staff Administrasi dan keuangan

Jenis Kelamin : Perempuan

Bagaimana Manajemen infak yang diterapkan pada Lazismu Al Jihad Banjarmasin

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan staff program Lazismu Al Jihad , Muhammad Ikbal A.Md dia menjelaskan bahwa Lazismu Al Jihad merupakan Lembaga operasional dalam penghimpunan dana ZISKA di wilayah pimpinan cabang Muhammadiyah 4 yang bertanggung jawab kepada Lazsimu wilayah Kalimantan selatan, Diresmikan oleh walikota Banjarmasin pada hari jumat 15 Desember 2020. Dengan budaya kerja yang amanah professional, dan transparan, Lazismu Al Jihad berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat dengan spirit kreatifitas dan inovasi Lazismu Al Jihad senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahandan problem sosial masyarakat yang berkembang. Lazismu Al Jihad terus berupaya memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat, salah satunya dengan memberikan Infak, dana Infak yang dikelola Lazismu Al Jihad merupakan dana infak yang disalurkan oleh Donatur dan kaleng infak untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya. (Wawancara Ikbal,2023).

Menurut Peneliti, sangat tepat bila kebijakan ini yang diterapkan oleh Lazismu Al Jihad. Begitu halnya dengan organisasi Lazismu tentu mempunyai tujuan dan untuk mencapai tujuan tertentu perlu dibentuk struktur organisasi yang gunanya untuk memperjelas tugas pokok dan fungsi Lazismu sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan

sebaik-baiknya

Tugas pokok Lazismu adalah melaksanakan pengelola infak dan pemberdayaan harta agama sesuai dengan hukum syariat Islam. Lazismu Al Jihad Kota Banjarmasin mendapat payung perlindungan dari pemerintah, dengan kekuatan hukum Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Infak, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Infak, serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan dana Infak. Dalam menjalankan tugas karyawan-karyawati Lazismu Al Jihad Banjarmasin melakukan kegiatannya berdasarkan aturan atau instruksi yang berlaku, target pengalangan dana ZIS yang selama ini dihimpun oleh Lazismu Al Jihad melalui Bendahara berjalan dengan baik, dengan adanya peningkatan penerimaan dana Infak dari tahun-ketahun. Ini merupakan prestasi yang baik karena selain perubahan ke arah yang lebih baik, juga berdampak pada kebaikan kepada kemaslahatan masyarakat fakir dan miskin sehingga bantuan.

Adapun dalam melaksanakan tugas mengumpulkan Infak, Lazismu Al Jihad membentuk Gerakan Infak Pelajar (GIP) yang disebarluaskan ke sekolah-sekolah Muhammadiyah di kota Banjarmasin.(Wawancara Ihza,2023).

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan dan mengendalikan,

yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dana Infak yang diberikan kepada masyarakat melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan infak diterapkan berdasarkan tanggung jawab pengelola masing-masing (pihak Lazismu Al Jihad) dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan pelayanan bagi masyarakat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, meningkatkan hasil guna dan daya guna Infak. Dalam manajemen pengelolaan dana Infak Lazismu Al Jihad, hanya petugas penyaluran saja yang menjadi tanggung jawab dalam pengelolaan dana Infak Lazismu Al Jihad Banjarmasin (Wawancara Ihza,2023).

Sumber Infak yang dikelola oleh Lazismu periode 2022 dari hasil penghimpunan senilai Rp.1.013.065.612 yang telah dibagi-bagikan untuk kegiatan Prgoram Lazismu Al Jihad Banjarmasin selama 1 tahun Pengelolaan dana Infak dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan Infak yang diterapkan berdasarkan tanggung Jawab pengelola masing-masing dari Lazismu Al Jihad Banjarmasin dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan pelayanan bagi masyarakat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, meningkatkan hasil guna dan daya guna Infak. Jadi dapat diambil

kesimpulan sistem penyaluran Infak pada Lazismu Al Jihad Banjarmasin sudah cukup baik dengan penghimpunan mencapai target bahkan melebihi target dan penyaluran yang tepat sasaran. (Wawancara Ayu, 2023).

Lazismu Al Jihad Banjarmasin menanggulangi kemiskinan, karena kemiskinan dan kefakiran itu pada gilirannya akan menggiring orang ke dalam kekufuran. Kemiskinan mengancam terjadinya tindakan kriminal, seperti pencurian, perampokan, kejahatan moral, kemaksiatan, sampai menjual diri alasannya karena miskin. Salah satu alternatif solusi penanggulangan kemiskinan sosial ini bisa di salurkan kepada mustahik lebih banyak lagi adalah dengan mengoptimalkan penghimpunan dana Infak. Ini yang perlu

dilaksanakan oleh pihak Lazismu Al Jihad Banjarmasin Dalam penyaluran Infak di Kota Banjarmasin pihak Lazismu Al Jihad memberikan penyerahan Infak kepada pogram pendidikan 119 lembaga, Program Kesehatan 1 lembaga, Prgram kemanusiaan 1 lembaga, Program Ekonomi 1 Lembaga, dan Sosial Dakwah 111 lembaga. **75.682** orang untuk penerima Infak yang terdiri dari fakir dan miskin. data nama-nama penerima Infak dikumpulkan oleh Lazismu Al Jihad

C. Analisis Data

Data sebagai hasil wawancara dari bagian terdahulu yang diberikan oleh tiga (3) informan. Penelitian mengenai manajemen infak Lazismu Al Jihad Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti

mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu dengan deksriptif kualitatif, rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana manajemen infak yang diterapkan pada Lazismu Al Jihad Banjarmasin

Dalam teori pada bab II telah dijelaskan bahwa Manajemen Infak merupakan mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Jika Infak ada nisabnya, maka Infak dan sedekah terbebas dari nisab. Infak bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenghasilan rendah maupun sempit. Infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi syariat, Infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Lazismu Al Jihad terus berupaya memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat, salah satunya dengan memberikan Infak, dana Infak yang dikelola oleh Lazismu Al Jihad merupakan dana Infak yang disalurkan oleh Donatur dan kaleng Infak untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Pengelolaan dana Infak dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan Infak yang diterapkan berdasarkan tanggung jawab pengelola masing-masing dari Lazismu Al Jihad tujuan yang sama yaitu meningkatkan pelayanan bagi

masyarakat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, meningkatkan hasil guna dan daya guna Infak. Jadi dapat diambil kesimpulan sistem penyaluran Infak pada Lazismu Al Jihad Banjarmasin sudah cukup baik dengan penghimpunan mencapai target bahkan melebihi target dan penyaluran yang tepat sasaran.

Lazismu Al Jihad menyalurkan Infak kepada fakir, miskin, dana Infak yang bersumber dari Donatur dan kaleng, kemudian disalurkan kepada orang yang berhak menerima manfaat . Dalam penyaluran tersebut Lazismu Al Jihad men data-data masyarakat yang akan diberikan bantuan

Adapun berdasarkan pembahasan dan penelitian penulis di atas maka,penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan dana Infak pada Lazismu Al Jihad Banjarmasin dengan cara menyerahkan dana Infak kepada para mustahik oleh pihak Lazismu Al Jihad kepada pogram pendidikan (119) lembaga, Program Kesehatan (1) lembaga, Prgram kemanusiaan (1) lembaga, Program Ekonomi (1) Lembaga, dan Sosial Dakwah (111) lembaga. Total **75.682** orang penerima manfaat. (Wawancara ikbal,2023)

a. Fungsi Perencanaan

Dalam mengelola infak masyarkat diperlukan perumusan dan perencanaan tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh pengelola Lembaga Lazismu, bagaimana pelaksanaan pengelola infak yang baik,

kapan mulai dilaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, siapa yang melaksanakan, dan perencanaan-perencanaan lain. (Normasyhuri, K., Budimansyah, B., & Rohadi, E. 2022, hlm.88)

Pengelola infak yang dibuat dan di jalankan sesuai dengan tujuan organisasi seperti:

- 1) Lazismu Al Jihad bertugas Menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untujk masyarakat dengan perencanaan yang baik sehingga terlaksana dengan tepat kepada yang berhak menerima manfaat.
- 2) Lazismu Al Jihad Menggali berbagai potensi umat yang pantas untuk diberdayakan guna bantuan yang di salurkan oleh Lazismu tepat sasaran
- 3) perencanaan yang dilakukan Lazismu Al Jihad juga dibuat dalam jangka pendek (harian dan mingguan) dan jangka panjang (bulanan, dan tahunan).
- 4) Perencanaan keungan yang terarah dan tepat yang sudah diatur untuk program-program yang akan dilaksanakan Lazismu Al Jihad Banjarmasin baik itu program pe,berdayaan UMKM, Program Kesehatan, Program Pendidikan dan Program social dan dakwah.

Allah berfirman dalam Q.S al-Hasyr/ 28:18. mengenai perencanaan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

disini jelas terlihat betapa kita diperintahkan untuk melakukan suatu perencanaan tentang apa yang harus kita perbuat di hari esok. Karena tanpa adanya perencanaan yang matang maka proses tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien Sehingga apa yang kita lakukan tidak menjadi hal yang sia sia.atau bahkan mencelakakan kita. Seharusnya A yang kita tuai namun karena rusaknya perencanaan yang kita lakukan malah Z yang kita dapat (Ridwan, A. 2020, hlm. 71)

b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian dan pengelompokkan yang dijalankan Lazismu Al Jihad Banjarmasin seperti mengelompokkan jenis infak khusus Pasar Jammur berupa uang dan infak umum berupa uang dan fasilitas lainnya agar dapat tersalurkan dengan baik ke berbagai Pilar Program Lazismu Al Jihad Banjarmasin. Melalui dana ZIS masyarakat dalam Pengorganisasian Lazismu Al Jihad berjalan dengan baik dari segi SDM yang ada dilazismu al jihad terutama kepala lazismu al jihad yang sering terlibat dalam pelaksanaan program selalu aktif dan rasa kepedulian nya yang tinggi kepada masyarakat serta jajaran staff lazismu al Jihad yang solid dalam bekerja sama dan relawan yang selalu bisa diandalkan dalam kegiatan.

Allah berfirman dalam QS. Asy-Syura/25:13 mengenai pengorganisasian sebagai berikut

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ
 إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ
 مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۗ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

Artinya diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu Muhammad dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya).

Pesan diatas menegaskan bahwa dalam berorganisasi, umat islam dilarang untuk berpecah belah berbantah-bantahan hingga terjadi perpecahan. Sebaliknya, kita diharapkan senantiasa menegakkan agama, menaati Allah SWT dan Rasul-Nya, dan bersabar. (Wasik, M. A. 2016, hlm. 225)

Tafsir ayat tersebut dapat dikaitkan dengan hasil penelitian oleh peneliti dengan informan yaitu Lazismu Al Jihad memang sudah memiliki pembagian tugasnya masing masing sesuai dengan peran dan jabatannya masing masing dan saling bahu membahu untuk bekerjasama dalam penghimpunan, penyaluran dan pendistribusian. prinsipnya adalah pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada sekelompok orang yang berserikat untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

c. Fungsi pengarah

Untuk menjalankan perencanaan dan kerja sama yang telah dibuat, segenap jajaran yang ada di sekolah Muhammadiyah yang terikat Kerjasama melalui kaleng infak Lazismu Al Jihad Banjarmasin maka Lazismu menerapkan motivasi berupa *reward* bagi sekolah-sekolah yang

mengumpulkan dana infak sesuai dengan target atau melebihi target. Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah/2:213 mengenai pengarahan sebagai berikut:

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ
النَّاسِ فِي مَا اختلفُوا فِيهِ ۗ وَمَا اختلفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَعِيًّا
بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اختلفُوا فِيهِ مِنْ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ
إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkannya itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

Tafsir Ayat tersebut menerangkan konteks manajemen, kabar gembira ini biasa diartikan sebagai pemberian penghargaan, *reward* oleh pengurus Lazismu Al Jihad Banjarmasin sehingga pihak yang terlibat kerjasama merasa bermanfaat. Pada akhirnya memancing pihak sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan kesadaran guru dan murid menjadi rajin bersedekah melalui kaleng infak.

d. Fungsi Pengendalian

Dalam pengelolaan infak, kewajiban yang harus dilakukan setelah tahapan-tahapan manajemen adalah pengawasan. Proses pengawasan merupakan kewajiban yang terus menerus dilakukan untuk pengecekan terhadap jalannya perencanaan dalam organisasi termasuk dalam

pengelolaan infak. Kesalahan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dapat diteliti dengan cara mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan infak. (Nisa, D. Q., Kusnawan, A., & Herman, H. 2019, hlm.272) Pengawasan atau Controlling, merupakan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pendistribusian infak yang sudah dilaksanakan agar bisa diukur bagaimana pencapaian target penyaluran, manfaat yang diperoleh oleh penerima dan aspek lainnya yang merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pendistribusian. “Untuk Lazismu Al Jihad Banjarmasin dalam melakukan controlling terhadap tiap tiap program aktifitas organisasi dan memeriksa kegiatan tersebut dari dalam sistem secara bagian per-bagian dengan tujuan membetulkan yang salah atau mengubah sesuatu agar kembali kepada yang lazim (semestinya) dan yang demikian itu untuk memastikan akan keselamatan program kegiatan organisasi tersebut, baik dari segi pelaksanaan, sarana maupun tujuannya dan semua itu dilaksanakan dengan landasan melaksanakan kewajiban dan menaati firman Allah swt, Allah berfirman dalam QS.Al-Hasyr/59:18 mengenai pengendalian sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr/59:18)
(Departemen RI, 2020, hlm. 548)

Tafsir ayat tersebut menerangkan pengawasan pada dasarnya adalah untuk menyesuaikan gerak organisasi yang sedang berlangsung dengan tujuan dan rencana awal (planning) dari organisasi itu sendiri. secara personal atau kolektif yang fokusnya adalah pemantauan.